

BAB 7

PENUTUP

7.1 Kesimpulan

1. Terdapat perubahan pada struktur histopatologi lambung tikus (*Rattus norvegicus*) galur Wistar berupa desquamasi epitel atau kerusakan ringan perlakuan 1 (parasetamol dosis 4 gram).
2. Terdapat perubahan pada struktur histopatologi lambung tikus (*Rattus norvegicus*) galur Wistar berupa desquamasi epitel (kerusakan ringan) dan erosi epitel (kerusakan sedang) perlakuan 2 (parasetamol dosis 6 gram).
3. Terdapat perubahan pada struktur histopatologi lambung tikus (*Rattus norvegicus*) galur Wistar berupa desquamasi epitel atau (kerusakan ringan) perlakuan 3 (parasetamol dosis 10 gram).
4. Terdapat perbedaan bermakna antara 4 kelompok dengan perlakuan berbeda pada struktur histopatologi lambung tikus (*Rattus norvegicus*) galur wistar yang diberi parasetamol 4 gram, 6 gram, 10 gram dimana (p) 0,009 ($p < 0,05$).

7.2 Saran

1. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut lagi mengenai pemberian parasetamol dalam jangka panjang dan dosis besar untuk melihat tingkat keparahan parasetamol terhadap iritasi pada lambung.

